

DUNIA DIGITAL DALAM PAI
(Studi Atas Implementasi Penggunaan Media Al-Qur'an Digital Dalam
Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 4 Di SMA Negeri 2 Ngaglik
Sleman)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Vivi Afianti Sutrisna
NIM: 15410039

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Afianti Sutrisna
NIM : 15410039
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembalihak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Yang menyatakan,



Vivi Afianti Sutrisna
NIM. 15410039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Afianti Sutrisna
NIM : 15410039
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jibab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengann hal tersebut.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Yang menyatakan



Vivi Afianti Sutrisna
NIM. 15410039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PESETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

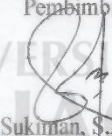
Nama : Vivi Afianti Sutrisna
NIM : 15410039
Judul Skripsi : Dunia Digital Dalam PAI (Studi Implementasi Penggunaan Al-Qur'an Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 2 Ngaglik)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2019
Pembimbing


(Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd.)
NIP. 19720315 199703 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-096/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

DUNIA DIGITAL DALAM PAI
(Studi atas Implementasi Penggunaan Media Al-Qur'an Digital
dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:Vivi Afianti Sutrisna

Nama : Vivi Afianti Sutrisna

NIM : 15410039

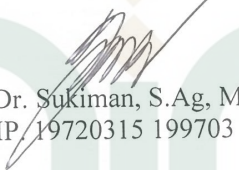
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 23 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

 Ketua Sidang


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

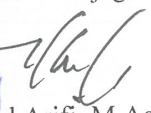
Penguji II


Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19660121 199203 1 002

MOTTO

وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ
وَكَانَّا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ﴿٧٨﴾ فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَاهَا
حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ وَكَانَّا
فَاعِلِينَ ﴿٧٩﴾

“(78). Dan ingatlah kisah Daud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusan oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang dibetikan oleh mereka itu. (79). maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan kamilah yang melakukannya.” (Q.S Al-‘Anbiyaa’ (21): 78-79)¹

¹ M. Thalib, *Pendidikan Islami Metode 3T* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1996), hal. 37.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penggunaan media pembelajaran al-Qur'an Digital dalam proses pembelajaran PAI di SMAN 2 Ngaglik Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMAN 2 Ngaglik Sleman.
7. Kedua orangtuaku Bapak Supriyono dan Ibu Maryani yang tak jemu mendoakanku setiap waktu, serta adikku Juan Arrofi Sutrisna yang selalu memberikanku semangat.
8. Sahabat-sahabatku Thifal Mufidah, Nur Amntillah, Tatik Khalifah, Aromah Widiyari, Prunan Nur, Anindanitya Prakasita, dan Yulia Nurhayati yang selalu membantu, memotivasi serta menyemangatiku dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna. Maka dari itu kritik, saran serta masukan yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Penulis
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Vivi Afianti Sutrisna
NIM: 15410039

ABSTRAK

VIVI AFIANTI SUTRISNA. *Dunia Digital Dalam PAI (Studi Atas Implementasi Penggunaan Al-Qur'an Digital dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman).* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya guru PAI yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman diharapkan dapat memakai media digital sebagai alat bantu dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di kelas agar pembelajaran tidak monoton dan dapat menambah wawasan serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Proses kegiatan pembelajaran PAI yang telah berlangsung di SMA Negeri 2 Ngaglik ini telah dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman. Ini dapat dilihat dari penggunaan media al-Qur'an Digital sebagai media dalam menyampaikan materi terkait dengan ayat-ayat al-Qur'an. Hal ini menarik untuk diteliti agar guru-guru PAI lainnya dapat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan teknik uji keabsahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi penggunaan media al-Qur'an Digital dalam pembelajaran PAI kelas X MIPA 4 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru. Dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi pembelajaran kompetensi al-Qur'an (membaca, menulis, menghafal dan memahami) peserta didik dapat menguasai 4 aspek tersebut dengan baik. Prosedur yang disiapkan guru untuk penggunaan media tersebut juga lebih rinci dan terstruktur sehingga pembelajaran berjalan lancar. 2) Optimalisasi proses kegiatan pembelajaran PAI di kelas X MIPA 4 dengan media al-Qur'an Digital berjalan dengan optimal ini dapat diketahui dari beberapa aspek yang mempengaruhi suatu pembelajaran berjalan optimal atau tidak. Dimana aspek itu tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru. 3) Problematika implementasi penggunaan media al-Quran Digital dalam kegiatan pembelajaran PAI kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 2 Ngaglik yang utama yaitu terdapat pada media pendukung dan jaringan wifi yang ada di sekolah.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, al-Qur'an Digital, Proses Kegiatan Pembelajaran.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 NGAGLIK.....	32
A. Identitas Sekolah.....	32
B. Letak Geografis	33
C. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Ngaglik.....	34
D. Visi dan Misi.....	35
E. Struktur Organisasi	37

	F. Sarana dan Prasarana	39
	G. Guru, Siswa, dan Karyawan	39
BAB III	MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DIGITAL	
	DALAM PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI ...	46
	A. Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran al- Qur'an Digital oleh Guru PAI kelas X MIPA 4	46
	B. Optimalisasi Proses Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas X MIPA 4 dengan Menggunakan Media Pembelajaran al-Qur'an Digital	62
	C. Problematika Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran al-Qur'an Digital oleh Guru PAI Kelas X MIPA 4 Dalam Optimalisasi Kegiatan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Ngaglik.....	77
BAB IV	PENUTUP	81
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran	82
	C. Kata Penutup.....	83
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi Sekolah	38
Gambar II	: Contoh cara menggunakan aplikasi sebagai tugas peserta didik.....	61
Gambar III	: Contoh tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik	61
Gambar IV	: Proses pembelajaran dengan guru sebagai pusat informasi.....	66
Gambar V	: Metode yang digunakan oleh guru PAI dalam RPP	67
Gambar VI	: Peserta didik sedang belajar dengan media pembelajaran tanzil.net yang diakses dari handphone peserta didik.....	68
Gambar VII	: Guru mendemonstrasikan al-Qur'an Digital tanzil.net.....	69
Gambar VIII	: Contoh tampilan tanzil.net yang digunakan oleh guru PAI kelas X MIPA 4 sebagai media pembelajaran	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Data Sarana dan Prasarana	39
TABEL II	: Data Siswa Guru dan Karyawan	39
TABEL III	: Daftar Nama Guru dan Mata Pelajaran	40
TABEL IV	: Kursus/Latihan	44
TABEL V	: Pengalaman Bekerja	44
TABEL VI	: Kepanitiaan.....	44
TABEL VII	: Data Kelas dan Wali Kelasnya.....	45



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Tugas
Lampiran II	: Instrumen Penelitian
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Fotokopi KTM
Lampiran XIII	: Fotokopi KRS Semester VIII
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat OPAK/PBAK
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan salah satu tanda orang tersebut telah belajar. Perubahan tersebut bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹ Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa jika seseorang belum memenuhi dari beberapa pertanda perubahan tingkah laku berarti seseorang tersebut masih belum memahami apa yang ia pelajari. Dalam proses pembelajaran tentu tak terlepas dari pengajar dan media yang mendukung suatu pembelajaran. Meskipun pengajar/guru bukan satu-satunya sumber belajar walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting.² Proses belajar dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

“Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dikurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerimanya adalah siswa atau juga guru.”³

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cetakan ke-20 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 1.

² Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*, Cetakan ke-17, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014), hal.3.

³ *Ibid.*, hal. 11.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan, yang terdiri dari murid, guru, kepala sekolah, petugas perpustakaan, bahan atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas.⁴ Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa segala hal yang ada di bumi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Perkembangan teknologi mendorong pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut dapat menggunakan media digital yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru diharapkan dapat menggunakan media yang murah dan efisien yang sederhana dan bersahaja akan tetapi diharapkan dapat mencapai tujuan pengajaran yang terbaik.

Fungsi dari penggunaan media bagi guru yaitu membantu proses pembelajaran maka dari itu pemilihan media yang tepat dirasa penting. Pemilihan media dipengaruhi oleh pemilihan strategi mengajar yang tepat sehingga strategi dan media yang digunakan bisa sangat berkesinambungan antara satu dengan lainnya, meskipun ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan ketika pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran yang dapat diterima oleh seluruh peserta didik.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, hal.1.

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi semakin maju kedepan dengan inovasi-inovasi yang mempermudah gerak kinerja seseorang. Dengan adanya kemajuan ini guru juga dapat memanfaatkan teknologi yang ada agar dapat membantu keberhasilan guru untuk menyampaikan materi dan murid dapat memahami materi dengan tepat sasaran. Penguasaan dalam penggunaan aplikasi-aplikasi yang telah dikembangkan juga dapat berguna untuk guru dalam menunjang pembelajaran yang guru berikan ke peserta didik. Di zaman yang serba modern ini guru dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Guru dapat memilih dan memilah teknologi yang telah ada sehingga dapat diterapkan pada pelajaran dengan materi yang tepat pula. Guru juga dapat mengembangkan teknologi tersebut sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik.

Dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tidak jauh dari ayat-ayat Al-Qur'an, hukum tajwid yang ada di ayat-ayat al-Qur'an, terjemah, tafsir dan lain sebagainya. Tentunya guru diharapkan dapat memberikan contoh dan penjelasan yang berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi dengan baik dan benar. Dalam hal ini guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada untuk membantu guru dalam menyampaikan contoh serta penjelasan tersebut. Dari sekian banyak media yang ada guru dapat memanfaatkan salah satu media yang sesuai dengan materi yang berkaitan salah satunya yaitu Al-Qur'an digital. Media pembelajaran tersebut memiliki ragam yang bermacam-

macam, guru juga dapat mengembangkannya, menggunakannya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh guru.

Optimalisasi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an digital tentunya peserta didik lebih tertarik mengikuti pelajaran dengan senang dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran. Dan juga guru dapat terbantu dan juga lebih teliti dalam menyampaikan materi. Karena media ini dapat diperoleh dengan hanya mengunduhnya atau menggunakan koneksi internet sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh guru. Banyak Al-Qur'an digital yang sudah dikembangkan sesuai fungsinya sehingga guru bisa dengan mudah mengakses media tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan.

“Menurut Geralach & Ely yang dikutip oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya seperti ciri fiksatif, ciri manipulatif dan distributif”.⁵

Al-Qur'an digital ini memiliki susunan ciri fiksatif yang mana ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

Pada saat melakukan observasi awal penulis melihat bahwa implementasi penggunaan al-Qur'an digital oleh guru ini sangat menarik untuk diteliti dan juga optimalisasi proses pembelajarannya terlihat lebih menyenangkan jika dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media apapun. Peserta didik pun juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

⁵ *Ibid.*, hal. 15.

Pada observasi awal penulis juga mewawancarai guru PAI kelas X MIPA 4 yaitu Bapak Muh Ali Yusuf selaku guru PAI menyarankan penulis untuk meneliti kelas X MIPA 4 dikarenakan kelas tersebut semua peserta didiknya beragama Islam dan juga bapak Ali hanya mengajar di dua kelas X MIPA yaitu X MIPA 2 dan 4, kebetulan kelas X MIPA 2 peserta didiknya tidak semua beragama Islam, ada yang beragama Katolik, maka dari itu Bapak merekomendasikan untuk melakukan penelitian dikelas X MIPA agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.⁶ Ketika wawancara beliau mengatakan “Media Al-Qur’an Digital itu disamping memudahkan semua siswa memilikinya media Al-Qur’an juga mudah diatur misalnya dalam pembacaan Al-Quran suara qori’ dan qori’ah itu mudah diatur dan *style* huruf Al-Qur’an juga bisa diatur sesuai dengan keinginan, karena biasanya dalam buku pembelajaran masih terdapat tulisan quran yang salah dan juga terkadang siswa sulit membacanya karena tulisan al-Quran yang sangat rapat”.⁷

Mengikuti proses pembelajaran tersebut selama 3 tahun, karena penulis merupakan salah satu dari alumni di sekolah tersebut membuat penulis sangat tertarik dengan proses pembelajaran yang memadukan al-Qur’an digital sebagai media pembelajaran. Maka dari dasar itu penulis juga ingin berbagi pengalaman untuk calon guru dan guru agar dapat menggunakan al-Qur’an digital sebagai media pembelajaran sekaligus melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan penggunaan al-Qur’an digital sebagai media

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Ali Yusuf selaku guru PAI kelas X MIPA 4, pada tanggal 24 Juli 2019 di Rumah Bapak Muh. Ali Yusuf, pukul 10.30.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muh Ali Yusuf selaku guru PAI kelas X MIPA 4, pada tanggal 24 September 2016 di ruang perpustakaan, pukul 10.00.

pembelajaran PAI. Dari latar belakang masalah di atas dan guru yang menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an digital kepada peserta didik dan dilihat dari beberapa kelebihan di atas media pembelajaran Al-Qur'an digital ini telah digunakan oleh guru di SMAN 2 Ngaglik. Tentunya media tersebut dapat membantu guru dan peserta didik dengan maksimal dalam penggunaannya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Dunia Digital Dalam PAI (Studi Implementasi Penggunaan Al-Qur'an Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 4 Di SMAN 2 Ngaglik Sleman)".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi penggunaan media Al-Qur'an digital oleh guru PAI kelas X MIPA 4?
2. Bagaimana optimalisasi proses kegiatan pembelajaran PAI kelas X MIPA 4 dengan menggunakan media al-Qur'an digital?
3. Bagaimana problematika implementasi penggunaan media Al-Qur'an digital dalam kegiatan pembelajaran PAI kelas X MIPA 4 di SMAN 2 Ngaglik Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui implementasi penggunaan media Al-Qur'an digital oleh guru PAI kelas X MIPA 4.
 - b. Mengetahui optimalisasi proses kegiatan pembelajaran PAI kelas X MIPA 4 dengan menggunakan media Al-Qur'an digital.

- c. Mengetahui problematika implementasi penggunaan media al-Quran digital dalam kegiatan pembelajaran PAI kelas X MIPA 4 di SMAN 2 Ngaglik Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan sumbang pendapat mengenai media pembelajaran dengan al-Qur'an digital sebagai optimalisasi proses pembelajaran.
- b. Untuk menambah dan memperdalam wawasan bagi peneliti dan pembaca terkait dengan perkembangan media digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam pelajaran PAI.
- c. Sebagai pengetahuan serta masukan bagi peneliti, guru, peserta didik, dan semua pihak yang bekerja di dunia pendidikan terkait dengan penggunaan media pembelajaran sebagai optimalisasi proses pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi “Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Di UIN SUNAN AMPEL” oleh Muhammad Afif Hasbi pada tahun 2018.⁸ Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa PAI 2014 tergolong “Baik”, intensitas membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI 2014 tergolong “Cukup Baik”.

⁸ Muhammad Afif Hasbi, “Pengaruh Kepemilikan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2018.

Kepemilikan al-Qur'an digital mempunyai korelasi yang signifikan dengan intensitas membaca mahasiswa.

2. Tesis “Pengaruh Teknologi al-Qur'an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca-Tulis al-Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta” oleh Ridlolloh pada tahun 2016.⁹ Hasil dari penelitian ini adalah teknologi al-Qur'an digital memiliki pengaruh positif terhadap baca-tulis al-Qur'an. Siswa tertarik dan gemar mengikuti proses belajar al-Qur'an. Siswa memiliki motivasi belajar tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan teknologi media digital. Motivasi belajar al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an. Terdapat interaksi antara penggunaan pembelajaran al-Qur'an menggunakan teknologi al-Qur'an digital dengan tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan baca-tulis al-Qur'an siswa.
3. Skripsi “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” oleh Waris pada tahun 2016.¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah dengan memadukan antara penggunaan teknologi komputer/laptop/notebook dengan jaringan komputer LAN yang terdapat di ruang kelas ICT sebagai sumber mencari informasi. Sebelum menggunakan media guru memilih aplikasi/perangkat lunak yang sesuai

⁹ Ridlolloh, “Pengaruh Teknologi Al-Qur'an Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta” *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

¹⁰ Waris, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

dengan materi yang akan dibahas. Menggunakan GOM player untuk memberikan motivasi kepada siswa, menggunakan e-learning untuk memberikan tugas agar lebih mudah dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa.

4. Skripsi “Penggunaan Media Al-Qur’an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Di SMAN 2 Ngaglik Sleman” oleh Ibnu Arif Winardi pada tahun 2015.¹¹ Hasil dari penelitian ini adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, serta al-Qur’an digital dapat diterima oleh siswa, kemudian kemampuan membaca Al-Qur’an siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran Al-Qur’an digital dari yang awalnya 38,50% menjadi 92,31% berpredikat baik dalam membaca al-Qur’an. Dan juga penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami hukum bacaan dalam ayat sehingga memudahkan siswa dalam belajar membaca al-Qur’an dengan baik.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa skripsi di atas, penelitian ini berusaha membawa pembahasan yang berbeda dari penelitian-penelitian yang sebelumnya. Pada penelitian yang pertama mengenai pengaruh kepemilikan al-Qur’an digital terhadap intensitas membaca al-Qur’an. Penelitian yang kedua mengenai pengaruh teknologi al-Qur’an digital dan motivasi belajar terhadap kemampuan baca tulis al-Qur’an. Penelitian yang ketiga mengenai

¹¹ Ibnu Arif Winardi, “Penggunaan Media Al-Qur’an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Di SMAN 2 Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

implementasi pembelajaran berbasis ICT pada pelajaran PAI. Dan penelitian yang keempat yaitu mengenai penggunaan al-Qur'an digital dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih kepada implementasi penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an digital oleh guru sebagai optimalisasi proses kegiatan pembelajaran di suatu kelas. Sehingga penelitian ini berposisi sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.¹² Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹³

Menurut Ishak Abdulhak dalam bukunya Teknologi Pendidikan mengemukakan bahwa implementasi ialah penggunaan bahan dan strategi pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya (bukan tersimulasikan).¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh dalam penerapan ide, konsep, kebijakan atau

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hal. 327.

¹³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hal. 93.

¹⁴ Ishak Abdulhak, *Tekhnologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015) hal. 193.

inovasi dalam suatu tindakan praktis untuk mencapai tujuan kegiatan sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Berkaitan dengan implementasi pendidikan khususnya pembelajaran merupakan usaha penerapan inovasi seperangkat pembelajaran baik kurikulum, metode, strategi, maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran PAI SMA

a. Pengertian Pembelajaran PAI SMA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia proses adalah runtunan perubahan, perkembangan sesuatu.¹⁵ Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (events) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada event yang dilakukan oleh guru, tetapi proses belajar meliputi kejadian-kejadian yang diturunkan dari bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.¹⁶ Abdul Majid juga mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁷

Pendidikan Agama Islam menurut Abdul Majid yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, berakhlak

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 703.

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 269.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 116.

mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI SMA adalah runtunan perubahan yang mempengaruhi pembelajaran dan interaksi peserta didik dengan guru berdasarkan nilai-nilai al-Qur'an dan al-Hadis yang meliputi nilai ibadah dan muamalah, serta sumber belajar sehingga belajar dapat berlangsung dengan mudah dengan bahan-bahan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran PAI di SMA.

b. Tujuan Pembelajaran PAI SMA

Pembelajaran PAI sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga memiliki tujuan. Dalam Permendikbud No 21 tahun 2016 tentang standar isi, dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam PAI sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid.*, hal. 11.

- 1) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pembinaan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.¹⁹

Kemudian kompetensi setelah mempelajari Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas yaitu:

- 1) Al-Qur'an: meyakini, membaca, menghafal dan menganalisis ayat-ayat pilihan menyajikan hubungan ayat-ayat tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan dapat berperilaku sesuai kandungan ayat.
- 2) Aqidah: meyakini, mengamalkan, menganalisis makna Iman kepada Allah, dan malaikat Allah Swt. serta dapat menyajikan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.
- 3) Akhlak: meyakini, menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam, manfaat kejujuran dan semangat keilmuan dan

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah," (Permendikbud No. 21 Tahun 2016).

menyajikan keutamaannya serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Fiqh: meyakini, menganalisis, mendiskripsikan kedudukan al-Qur'an, hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan hikmah ibadah haji, zakat, wakaf serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam hukum Islam tersebut.
- 5) Sejarah peradaban Islam: meyakini, menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dan Madinah, serta meneladaninya.²⁰

c. Aspek –Aspek

Berkaitan dengan media al-Qur'an digital maka penulis lebih terfokus kepada kompetensi al-Qur'an sesuai yang tercantum pada Permendikbud No. 21 Tahun 2016 dimana terdapat aspek membaca, menghafal, dan menganalisis ayat-ayat pilihan, menyajikan hubungan ayat-ayat tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan dapat berperilaku sesuai kandungan ayat.²¹ Aspek-aspeknya sebagai berikut:

1) Membaca

Membaca berasal dari kata “baca”. Sebagaimana disebutkan pada surah al-Alaq ayat 1: **أَقْرَأْ** yang artinya ‘bacalah’.

Dari pernyataan tersebut kita sangat dianjurkan untuk membaca, karena “membaca” adalah pintu gerbang pengetahuan, sedangkan

²⁰ *Ibid.*,

²¹ *Ibid.*,

pengetahuan adalah dasar dari keunggulan kompetitif masyarakat.²²

Keterampilan membaca al-Qur'an meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca al-Qur'an.²³

2) Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lain.²⁴ Kemampuan menulis huruf hijaiyah sangat diperlukan akan dapat merangkai huruf hijaiyah dengan baik dan benar sehingga sesuai dengan bacaan yang diucapkan.

3) Menghafal

Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menghafal juga dapat membuka kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan dalam memori jangka panjang.²⁵

4) Memahami

Orang-orang mengamalkan al-Quran berarti mereka telah memahami isi dari ayat-ayat al-Qur'an. Dengan memahami al-

²² Mahmud Arif, *Menyelami Makna Kewahyuan Kitab Suci: Pesan Transformatif dan Edukatif Al-Qur'an Untuk Kehidupan...*, hal. 21.

²³ Moh Zaini dan Moh Rais, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf* (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), hal. 35.

²⁴ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 91.

²⁵ Wowo Sunaryo, *Taksonomi Berpikir* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 115.

Qur'an dengan baik maka akan membuahkan kelembutan dan kesatuan hati.²⁶

3. Optimalisasi Kegiatan Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, dan lain sebagainya.²⁷ Suatu kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dalam penelitian ini dilihat dari beberapa aspek berikut:

a. Strategi Pembelajaran

Dengan strategi pembelajaran dapat menjadikan peserta didik aktif sejak awal pembelajaran, dapat membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif, serta dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan pembelajaran menjadi tidak mudah terlupakan.²⁸ Ada banyak strategi yang dapat digunakan oleh guru yang sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan pula.

b. Metode Pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru seperti ceramah, diskusi, eksperimen, demonstrasi, pemberian tugas, kerja kelompok, dan tanya jawab.²⁹ Beberapa

²⁶ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2013), hal. 98.

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 705.

²⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*, Cet. VIII (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hal. 13.

²⁹ Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nur Khilidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 49.

metode tersebut dapat guru gunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan.

c. Kegiatan Mengajar

Menurut Wina Sanjaya beberapa prinsip mengajar yaitu berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualitas, integritas, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi.³⁰ Sehingga kegiatan pembelajaran dapat dikatakan optimal.

4. Media Pembelajaran Berbasis Digital

a. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Digital

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi. Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.³¹

Menurut jurnal Muhasim digital merupakan suatu konsep yang didasari dari 0 dan 1 yang mendiskripsikan antara off dan on. Proses

³⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 224-228.

³¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hal. 4.

penjabaran ini didasari menggunakan logika algoritma. Karena digital dapat melakukan semua proses secara bersamaan seperti proses pembuatan, penyaluran dan pemakaian yang semuanya dapat dilakukan pada satu sistem yang sama. Jika dilihat dari perspektif komunikasi, digital disaranai oleh media, maka dapat disebut media digital yang mana menggunakan media telekomunikasi atau internet.³²

Dari beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya media pembelajaran berbasis digital yaitu suatu pembelajaran yang menggunakan perantara media berbasis digital yang dikemas dalam satu sistem untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan pembelajaran yang akan berlangsung.

b. Aspek-Aspek

Aspek pembelajaran berbasis digital sangat erat kaitannya dengan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia yang menjalankan (*brainware*).

1) Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras (*hardware*) merupakan peralatan secara fisik yang bisa dilihat, diraba atau dipegang.³³ Contohnya yaitu monitor, *keyboard*, *mouse*, *speaker*, LCD, dsb

2) Perangkat Lunak (*Software*)

³² Muhasim, "Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 2 (November 2017): hal. 58.

³³ Akhmad Fauzi, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal.

Perangkat lunak (software) terdiri dari program dalam computer yang di zaman modern ini sudah dapat dimasukkan ke dalam handphone yang tentunya dengan beraneka ukuran dan arsitektur, dokumen berupa soft-copy dan bentuk maya, data berupa angka, teks, representasi informasi gambar, video atau audio.³⁴

3) Seseorang yang mengoperasikan (*Brainware*)

Seseorang yang menjalankan dan mengoperasikan bagian-bagian yang berkaitan dengan perangkat keras dan perangkat lunak.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Berbasis Digital

1) Kelebihan

a) Memperjelas penyajian materi pembelajaran agar tidak terlalu verbalistis.³⁵

b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

c) Penggunaan media pembelajaran berbasis digital secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.

d) Memberikan rangsangan yang sama kepada peserta didik, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

e) Memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

f) Pembelajaran lebih menarik.³⁶

³⁴ Bambang Hariyanto, *Dasar Informatika & Ilmu Komputer Disertai Aksi-Aksi Praktis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 44.

³⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian, ...)*, hal. 17.

³⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran...*, hal. 166.

- g) Kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
 - h) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun dibutuhkan.
- 2) Kelemahan
- a) Dapat disalahgunakan oleh peserta didik.
 - b) Membutuhkan bantuan media lain.
 - c) Berkurangnya interaksi antara guru dan peserta didik.³⁷
- d. Prosedur Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital
- Prosedur penggunaan yang harus diperhatikan ketika menggunakan media pembelajaran berbasis digital.
- 1) Guru memilah media yang tepat untuk diterapkan pada materi pembelajaran yang akan disampaikan.
 - 2) Guru dapat menjalankan media berbasis digital tersebut dengan baik.
 - 3) Guru mengetahui media lain yang dapat mendukung media berbasis digital yang sudah dipilih sesuai materi pembelajaran.
 - 4) Memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap peserta didiknya.³⁸
 - 5) Memiliki sensitivitas dan sadar akan adanya hubungan antara guru, peserta didik, serta tugas masing-masing.
 - 6) Konsisten dan memberikan umpan balik positif kepada peserta didik.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 204.

³⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran...*, hal. 169.

7) Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat memenuhi indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.

e. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi atau dunia digital dalam segala segi kehidupan, bahkan dalam proses pembelajaran.³⁹ Karakteristik dari abad 21 sendiri ditandai dengan semakin pesatnya dunia ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga pembelajaran pun harus memanfaatkan media digital tersebut agar tidak terkikis oleh zaman. Keadaan tersebut juga mengisyaratkan bahwa guru harus dapat menguasai ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi di era serba digital ini. Mengingat era digital akan berkembang bertambah pesat pada masanya.

Jadi, penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran dinilai efektif karena kecanggihannya yang akan berkembang pesat dan selalu diperbaharui mengikuti trend masanya. Dengan menggunakan media digital peserta didik dapat lebih tertarik terhadap pembelajaran dan materi yang disampaikan guru.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

³⁹ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal. 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Selain lapangan, penelitian ini juga bersifat untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi dan motivasi.⁴⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁴¹

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun atas proses biologis dan psikologis, yang terpenting dari observasi ini adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴²

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴³

⁴⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Rosda, 2012), hal. 140.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 6.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 203.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 219.

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan karena penelitian berkenaan dengan proses kerja, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti hanya mengamati saja dan tidak ikut terlibat langsung dengan aktivitas orang yang diamati.

Observasi digunakan untuk memperoleh data penggunaan media pembelajaran al-Qur'an Digital oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴

Menurut pendapat Sutrisno Hadi, anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview yaitu responden adalah orang yang paling paham tentang dirinya, segala hal yang dikatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan bukan rekayasa, dan interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan yang peneliti maksud.⁴⁵

⁴⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 186.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 194.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara ini dilakukan dengan guru PAI guna memperoleh data perencanaan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru, untuk memperoleh informasi mengenai kesan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran al-Quran Digital sebagai optimalisasi proses kegiatan pembelajaran, wawancara juga dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha untuk memperoleh data gambaran umum sekolah SMAN 2 Ngaglik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan perkiraan.⁴⁶

Metode ini dapat menjadi catatan paling penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti setelah obeservasi dan wawancara. Dimana dengan metode dokumentasi ini akan didapatkan data yang lengkap, sah dan tanpa perkiraan.

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 106.

Data yang mungkin akan didapat dengan metode dokumentasi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran dari guru PAI dengan media al-Qur'an digital, suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung, isi dari media pembelajaran al-Qur'an digital, dan data yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah SMAN 2 Ngaglik.

3. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.⁴⁷

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan:

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai satu sama lain.

Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini difokuskan kepada data-data yang telah diperoleh. Perpanjangan pengamatan dapat dihentikan jika data yang telah dicek kembali di lapangan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 366.

dinyatakan dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti data tersebut kredibel.

2) Meningkatkan Ketekunan

Ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat mengecek dan membaca kembali tulisan dalam penelitian yang sudah dikerjakan dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti juga dapat membaca referensi buku yang berkaitan dengan penelitian guna memperluas wawasan peneliti

3) Triangulasi data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Ini digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dari beberapa teknik tersebut didapatkan hasil yang sama berarti data tersebut dinyatakan kredibel.

4) Analisis Kasus Negatif

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 372.

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah diperoleh. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan berarti data yang ditemukan telah dipercaya.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud yaitu bahan pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti benar adanya. Bahan referensi yang dapat mendukung seperti foto ketika observasi, foto ketika wawancara agar menjadi lebih dapat dipercaya.

6) Mengadakan Member Check

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah kesimpulan.

b. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan apakah hasil penelitian dapat diterapkan ditempat lain, ini bergantung pada pemakai/pembacanya. Maka dari itu peneliti harus memberikan uraian

yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas sehingga dapat diaplikasikan ditempat lain.

c. Uji *Dependability*

Penelitian dapat dikatakan *dependability* atau reliabel jika penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses penelitian yang sama maka akan mendapatkan hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* dapat juga disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji obyektifitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

4. Analisis Data

Menurut Nasution analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Miles dan Huberman juga mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

dilakukan secara terus menerus hingga tuntas hingga datanya sudah jenuh.⁴⁹ Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal pokok, focus terhadap tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan juga diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan terkait dengan implementasi penggunaan al-Qur'an digital oleh guru PAI, optimalisasi kegiatan pembelajaran menggunakan al-Qur'an digital, serta problematika implementasi penggunaan al-Qur'an digital oleh guru. Setelah data-data didapat kemudian peneliti akan mereduksi data secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan dengan cara

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 336.

merangkum, memilih data-data yang pokok, dan membuang yang tidak perlu. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dengan uraian-uraian sesuai dengan kebutuhan laporan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan disusun didalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi tentang uraian seluruh proses penelitian beserta penjelasan dan analisisnya yang tertuang dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I. berisi pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngaglik yang mana pembahasannya meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, siswa, dan sarana prasarana.

BAB III. Berupa hasil penelitian yang berisi penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dianalisis sesuai dengan

implementasi al-Qur'an Digital oleh guru PAI kelas X MIPA 4 sebagai optimalisasi kegiatan pembelajaran PAI di SMAN 2 Ngaglik.

BAB IV. Bab ini berisi penutup dan merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi penggunaan media al-Qur'an digital dalam pembelajaran al-Qur'an oleh Guru PAI kelas X MIPA 4 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru. Hal ini dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an seperti membaca, menulis, menghafal dan memahami seluruhnya terpenuhi secara bertahap, ini dapat diketahui setelah proses pembelajaran dengan Al-Qur'an digital peserta didik mulai dapat membenarkan bacaan Al-Qur'annya. Adanya prosedur yang guru siapkan untuk implementasi penggunaan media al-Qur'an digital dalam pembelajaran PAI secara pribadi sehingga proses pembelajaran menggunakan media Al-Qur'an digital berjalan dengan lancar dan efektif.
2. Optimalisasi proses kegiatan pembelajaran PAI di kelas X MIPA 4 dengan menggunakan media al-Qur'an digital sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan berjalan dengan optimal hal ini diketahui dari beberapa aspek terkait dengan optimalisasi seperti adanya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI dengan media pembelajaran al-Qur'an digital, dimana strategi tersebut terjadi *feedback* antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan optimal. Selanjutnya guru menggunakan metode

pembelajaran *discovery learning* dan *problem based learning* yang mana metode tersebut membuat peserta didik untuk belajar secara aktif agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan media pembelajaran Al-Qur'an digital, sehingga media pembelajaran dapat digunakan secara optimal. Dengan adanya media pembelajaran proses kegiatan belajar-mengajar tetap berlangsung dengan baik dan optimal, meskipun tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Adanya penguasaan yang baik oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an digital sehingga guru dapat mengimprovisasi penggunaan media tersebut dengan baik sehingga secara keseluruhan proses pembelajaran PAI dapat berjalan dengan optimal.

3. Problematika implementasi penggunaan media al-Qur'an Digital dalam kegiatan pembelajaran PAI kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 2 Ngaglik tidak begitu banyak. Guru dan peserta didik mengatakan bahwa problem terbesar terdapat pada media pendukung dan jaringan wifi yang ada di sekolah.

B. Saran

1. Guru

- a. Diharapkan guru dapat merefleksikan proses pembelajaran di kelas.
- b. Diharapkan guru dan wali dari siswa dapat bekerja sama untuk memantau peserta didik dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'annya di rumah maupun di sekolah.
- c. Guru berinisiatif untuk meminjam media pendukung terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.

2. Peserta didik

- a. Peserta didik dapat berusaha sendiri belajar membaca al-Qur'an dengan media al-Qur'an Digital.
- b. Peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru agar dapat mengoperasikan media al-Qur'an Digital dan juga agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.
- c. Peserta didik diharapkan memperhatikan kemampuannya sehingga dapat dengan sadar memperbaiki yang harus diperbaiki terkait pembelajaran PAI.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Meskipun demikian penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca semua khususnya calon-calon guru PAI masa depan agar lebih terinspirasi lagi dalam menggunakan media pembelajaran yang sudah sangat terkenal dikalangan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abi Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari. *Sahih Bukhori (Terjemahan)*. Jakarta: Wijaya, 1970.
- Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Khilidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Akhmad Fauzi. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Cetakan ke-17. Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-20. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Bambang Hariyanto. *Dasar Informatika & Ilmu Komputer Disertai Aksi-Aksi Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Daryanto dan Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Daryanto, dan Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Ibnu Arif Winardi. "Penggunaan Media al-Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMAN 2 Ngaglik Sleman." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Ishak Abdulhak. *Tekhnologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015.

- Iskandar Wassid, dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Mahfud Yunus. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Cetakan Ke-11. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983.
- Mahmud Arif. *Menyelami Makna Kewahyuan Kitab Suci: Pesan Transformatif dan Edukatif al-Qur'an Untuk Kehidupan*. Yogyakarta: Idea Press, 2008.
- Moh Zaini, dan Moh Rais. *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*. Jakarta: Darul Ulum Press, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muh. Ali Yusuf. Hasil wawancara dengan Bapak Muh Ali Yusuf selaku guru PAI kelas X MIPA 4, 24 September 2016.
- . Hasil Wawancara Dengan Bapak Muh. Ali Yusuf Selaku Guru PAI Kelas X MIPA 4, 16 April 2019.
- Muhammad Afif Hasbi. “Pengaruh Kepemilikan al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca al-Qur'an Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2018.
- Muhasim. “Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Volume 5, Nomer 2 (November 2017).
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rahmad Agung Dwi Prasetya. Hasil Wawancara Dengan Rahmad Agung Dwi Prasetya Ketua Kelas X MIPA 4, 22 April 2019.
- Ridlolloh. “Pengaruh Teknologi al-Qur'an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca-Tulis al-Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta.” Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Said Abdul Adhim. *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2013.

- Samsul Bahri. "Gambaran Umum SMA Negeri 2 Ngaglik." SMA Negeri 2 Ngaglik, 2019.
- . Hasil Wawancara Dengan Bapak Samsul Bahri Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, 15 April 2019.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Cet. VIII. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-23. Bandung: Alfa Beta, 2016.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- tanzil.net*, 2007.
- Waris. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information and Comunication Technology Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Wowo Sunaryo. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Yusron Masduki. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an" 18 No. 1 (Juni 2018).
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosda, 2012.